

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 telah melemahkan berbagai sektor Indonesia, termasuk sektor konstruksi. Berbagai perubahan terjadi akibat pandemi menuntut semua pihak termasuk pelaku usaha untuk beradaptasi. Meski pekerjaan konstruksi merupakan sektor usaha yang dikecualikan dari pembatasan aktivitas sosial, kondisi pandemi ini tetap berpengaruh pada kelangsungan usaha konstruksi dari mulai pencalonan waktu tender. Perpu Nomor 1 Tahun 2020 menetapkan alokasi APBN untuk penanganan COVID-19, sebagian besar difokuskan untuk belanja alat dan bahan kesehatan dan hanya sedikit terkait dengan pekerjaan konstruksi (Masinambow & Gosal, 2021). Dalam menjawab permasalahan yang ditemukan dilapangan, tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang menghambat dalam proses tender kontraktor selama pandemic covid-19 di Indonesia dengan menyebar kuisisioner form. Pendekatan yang diusulkan dikembangkan dalam kasus ini adalah melalui pendekatan metode Delphi yang mengkaji struktur kuisisioner dan merancang kesimpulan dan pendekatan SmartPLS dengan menguji nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability. Hasil dari tugas akhir ini proses tender terhadap kontraktor mempunyai pengaruh signifikan dari keterbatasan tenaga ahli, ketersediaan kuota internet, keterbatasan peralatan material dan penerapan Building Information Modelling (BIM). Penerapan yang tidak mempengaruhi langsung dari proses tender addendum dokumen lelang dan Sistem SPSE.

Kata Kunci : Pandemi Covid-19, Tender Kontraktor, BIM (Building Information Modelling), Keberhasilan Kontraktor

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has weakened various sectors in Indonesia, including the construction sector. Various changes occurred due to the pandemic require all parties including business actors to adapt. Although construction work is a business sector that is exempt from restrictions on social activities, this pandemic condition still affects the continuity of the construction business from the nomination of tender time. Perpu Number 1 of 2020 stipulates the allocation of the state budget for handling COVID-19, most of which is focused on spending on medical equipment and materials and only a little related to construction work (Masinambow & Gosal, 2021). For the answer problems founds in the field, this final project aims to find out what factors hind the contractor tender process during the covid-19 pandemic in Indonesia by distributing questionnaire forms. The proposed approach developed in this case is through the Delphi method approach which examines the structure of the questionnaire and designs conclusions and the SmartPLS approach by testing the Cronbach's Alpha and Composite Reliability values. The result of this final project is that the tendering process of the contractor has a significant influence from limited experts, internet quota availability, limited material equipment and the application of Building Information Modeling (BIM). Applications that do not directly affect the tender process addendum of tender documents and the SPSE System.

Keywords: Covid-19 Pandemic, Contractor Tender, BIM (Building Information Modeling), Contractor's Success

UNIVERSITAS
MERCU BUANA